

PT BPR HARIARTA SEDANA

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

BESERTA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BPR HARIARTA SEDANA

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

BESERTA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BPR HARIARTHA SEDANA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan – Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 26
Lampiran-Lampiran	
1. Perhitungan ATMR	
2. Perhitungan Ratio Likuiditas	
3. Perhitungan Kualitas Aset Produktif (Asset Quality)	
4. Perhitungan PPAWD dan NPL	
5. Perhitungan Ratio Rentabilitas	



PT BANK PERKREDITAN RAKYAT **HARIARTA SEDANA**

Jl. Halim Perdana Kusuma Ruko Panorama Niaga No. 12-13 Jurumudi Baru Tangerang
Telp. (021) 5530128 (Hunting), Fax. (021) 5530129

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR HARIARTA SEDANA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

- | | | |
|-------------------------|---|---|
| 1. Nama | : | Ir. Gede Yudha MM |
| Alamat kantor | : | Jl. Halim Perdana Kusuma Ruko Panorama Niaga No. 12-13
Jurumudi Baru, Benda, Tangerang |
| Alamat rumah sesuai KTP | : | Komp. Mega Asri III-A1 No.9 RT 004/007 Sukaraja, Cicendo, Bandung |
| KTP | : | 3273062611640002 |
| No. Telp | : | 021-5530128 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Irna Andayani SE |
| Alamat kantor | : | Jl. Halim Perdana Kusuma Ruko Panorama Niaga No. 12-13
Jurumudi Baru, Benda, Tangerang |
| Alamat rumah sesuai KTP | : | Kp. Malang RT 002/003 Semanan, Kali Deres, Jakarta Barat
3173065910820004 |
| No. Telp | : | 021-5530128 |
| Jabatan | : | Direktur Operasional |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Hariarta Sedana.
 2. Laporan keuangan PT BPR Hariarta Sedana telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
 3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Hariarta Sedana telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT BPR Hariarta Sedana tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal pada PT BPR Hariarta Sedana.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

Jakarta, 28 Februari 2018



Ir. Gede Yudha, MM
Direktur Utama

Irna Andayani, SE
Direktur Operasional

Menara Kadin Indonesia 9th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : (62-21) 5274426 (Hunting)
Fax : (62-21) 5274435, 8305901
E-mail : taw@tasnim-aw.com
Website : tasnim-aw.com
Mail Address : P.O Box 8007 TB
Jakarta Selatan 12810 A

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 0112018 LAI

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT HARIARTA SEDANA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standard Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standard tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

TASNIM ALI WIDJANARKO & REKAN
No. Izin Kantor 98.2.0120



Drs. Tasnim Ali Widjanarko, CA, CPA
Surat Izin Praktik Akuntan Publik No. AP. 0605

28 Februari 2018

PT BPR HARIARTA SEDANA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	2b,3	537.922.901	308.833.900
Pendapatan bunga yang akan diterima	2c,4	1.660.666.911	1.439.317.804
Penempatan pada bank lain	2d,5	24.337.786.287	29.330.171.633
Penyisihan kerugian penempatan bank lain	2f,5	(74.733.172)	(114.694.097)
Kredit yang diberikan	2e,6	123.868.666.919	99.995.312.644
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	2f,6	(1.534.096.020)	(973.678.455)
Provisi dan administrasi	2e,6	(2.355.369.474)	(1.384.303.914)
Biaya transaksi	7	303.773.293	416.662
Jumlah aset lancar		<u>146.744.617.646</u>	<u>128.601.376.177</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	2h,8		
Harga perolehan		8.244.469.840	7.164.562.340
Akumulasi penyusutan		<u>(2.647.139.489)</u>	<u>(2.226.538.569)</u>
Jumlah aset tetap		5.597.330.351	4.938.023.771
Aset tetap tidak berwujud	9	72.536.468	133.985.375
Aset lainnya	10	2.096.381.007	2.006.349.335
Jumlah aset tidak lancar		<u>7.766.247.826</u>	<u>7.078.358.481</u>
JUMLAH ASET		<u>154.510.865.472</u>	<u>135.679.734.658</u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT BPR HARIARTA SEDANA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Liabilitas segera dibayar	2l,11a	821.368.741	1.016.769.280
Utang bunga	11b	113.608.121	150.288.004
Utang pajak	2s,12b	418.377.301	74.043.031
Simpanan	13	52.475.985.769	46.692.289.748
Liabilitas kepada bank lain			
Simpanan dari bank lain	2m,14	9.400.000.000	9.700.000.000
Pinjaman diterima	2m,15	67.327.903.971	56.431.854.216
Liabilitas lainnya	2n,16	966.066.562	166.237.487
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>131.523.310.464</u>	<u>114.231.481.766</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			
Imbalan kerja	2t,17	367.482.019	239.486.657
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>367.482.019</u>	<u>239.486.657</u>
JUMLAH LIABILITAS			
EKUITAS	18		
Modal saham - Nilai nominal Rp1.000.000 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
10.048 saham		14.048.000.000	14.048.000.000
Cadangan umum		2.809.600.000	2.809.600.000
Saldo laba		5.762.472.988	4.351.166.235
JUMLAH EKUITAS		<u>22.620.072.988</u>	<u>21.208.766.235</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>154.510.865.472</u>	<u>135.679.734.658</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR HARIARTA SEDANA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan provisi			
Pendapatan bunga kontraktual	2r,19a	27.385.825.952	23.803.625.957
Kewajiban provisi dan administrasi	2r,19b	1.169.523.440	1.395.235.993
Pendapatan operasional lainnya	2r,20	<u>293.092.405</u>	<u>216.094.533</u>
Jumlah		<u>28.848.441.797</u>	<u>25.414.956.483</u>
Beban operasional			
Beban bunga	2r,21	10.867.502.341	9.909.570.105
Beban penyisihan kerugian aset produktif dan penyusutan	2r,22	947.054.489	967.152.606
Beban pemasaran	2r,23	121.104.150	253.425.876
Beban administrasi dan umum	2r,24	10.209.946.312	7.694.801.657
Beban lainnya	2r,25	<u>193.979.602</u>	<u>1.281.235.782</u>
Jumlah		<u>22.339.586.893</u>	<u>20.106.186.026</u>
LABA USAHA		<u>6.508.854.904</u>	<u>5.308.770.457</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lain-lain	2r,26a	2.396.336.265	153.892.257
Beban lain-lain	2r,26b	<u>(2.001.900.339)</u>	<u>(30.000)</u>
Jumlah Pendapatan, bersih		<u>394.435.926</u>	<u>153.862.257</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>6.903.290.830</u>	<u>5.462.632.714</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,12c	<u>1.652.038.301</u>	<u>1.221.234.079</u>
LABA BERSIH		<u>5.251.252.529</u>	<u>4.241.398.635</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR HARIARTA SEDANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan Dan Disetor			Jumlah
		Penuh	Cadangan umum	Laba ditahan	
Saldo per 1 Januari 2016	17	10.048.000.000	2.009.600.000	8.062.641.001	20.120.241.001
Penambahan modal		4.000.000.000	-	-	4.000.000.000
Cadangan umum		-	800.000.000	(800.000.000)	-
Koreksi saldo laba		-	-	(27.873.400)	(27.873.400)
Pembagian laba		-	-	(7.125.000.000)	(7.125.000.000)
Laba tahun 2016		-	-	4.241.398.635	4.241.398.635
Saldo per 31 Desember 2016	17	14.048.000.000	2.809.600.000	4.351.166.235	21.208.766.235
Penambahan modal		-	-	-	-
Cadangan umum		-	-	(407.945.776)	(407.945.776)
Koreksi saldo laba		-	-	-	-
Pembagian laba		-	-	(3.432.000.000)	(3.432.000.000)
Laba tahun 2017		-	-	5.251.252.529	5.251.252.529
Saldo per 31 Desember 2017		14.048.000.000	2.809.600.000	5.762.472.988	22.620.072.988

Catatan atas laporan keuangan merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR HARIARTA SEDANA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba tahun berjalan	5.163.854.068	4.241.398.634
Laba Bersih		
Penyesuaian untuk:		
Cadangan PPAP penempatan	(39.960.925)	58.349.414
Provisi dan administrasi	971.065.560	45.537.615
Cadangan PPAP pinjaman	593.171.545	(15.877.155)
Penyusutan aset tetap	363.311.942	496.408.493
Penyusutan aset tak berwujud	63.285.907	74.918.676
Jumlah	<u>1.950.874.029</u>	<u>659.337.043</u>
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja		
Pendapatan yang akan diterima	(221.349.107)	(158.734.425)
Antar bank aktiva	4.952.424.423	(12.863.021.539)
Biaya modal kerja	(303.356.631)	(416.662)
Kredit yang diberikan	(26.198.210.084)	(5.583.386.629)
Rupa-rupa aset	968.328	2.639.881.367
Kewajiban segara bayar	4.599.461	(66.693.186)
Utang bunga	(36.679.884)	42.826.588
Utang pajak badan	36.592.092	(298.664.141)
Simpanan	5.783.696.021	6.649.922.832
Imbalan kerja	199.382.019	239.486.657
Antar bank passiva	(300.000.000)	1.300.000.000
Pinjaman yang diterima	10.896.049.755	10.448.499.580
Rupa-rupa passiva	799.829.075	(217.213.723)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk)		
Aktivitas Operasi	<u>(2.435.180.502)</u>	<u>2.132.486.719</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap dan inventaris	(1.079.907.500)	(3.947.698.998)
Perolehan aset tetap dan aset tak berwujud	61.448.907	(23.337.000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.018.458.593)</u>	<u>(3.971.035.998)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Modal disetor	-	4.000.000.000
Cadangan umum	407.945.776	800.000.000
Saldo laba	(3.839.945.776)	(7.952.873.400)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(3.432.000.000)</u>	<u>(3.152.873.400)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	229.089.001	(90.687.002)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>308.833.900</u>	<u>399.520.902</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>537.922.901</u>	<u>308.833.900</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana ("Bank") didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 4 September 1989 oleh Darsono Purnomo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 1998 dengan Nomor keputusan C-412.HT.03.02.TH.1998. Akta pendirian PT BPR Hariarta Sedana tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 18 April 2016 yang diterbitkan oleh I Nyoman Pageh, SH, Notaris di Jakarta. Adapun materi perubahan akta tersebut adalah mengenai anggaran dasar atas modal saham disetor, Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-0051068.AH.01.01-Tahun 2016 tanggal 22 April 2016.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan utang;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Bank berkantor pusat di Jalan Halim Perdama Kusuma, Ruko Panorama Niaga No. 12-13, Jurumudi Baru Tangerang, Banten dan memiliki 3 (tiga) kantor cabang yang berlokasi di Balaraja, Bintaro dan Keramat Jati. Bank didirikan berdasarkan dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 4 September 1989 oleh Darsono Purnomo, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 1998 dengan Nomor keputusan C-412.HT.03.02.TH.1998. Akta pendirian PT BPR Hariarta Sedana tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 30 tanggal 27 Maret 2017 dari Notaris Meliana Oetomo, S.H., Notaris di Tangerang Selatan.

b. Susunan, Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2010 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Akta Notaris Dr. Tio Jeffrens Maranella, S.H., No. 47 tanggal 26 April 2010, sehingga menjadi sebagai berikut:

- a. Akta Notaris Nomor 22 tanggal 4 September 1989 dan akta-akta perubahan lainnya.
- b. Izin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-354/KM.13/1990, tanggal 26 Juli 1990.
- c. Izin Bank Indonesia No. 11/26/DKBU.
- d. Nomor Pokok Wajib Pajak 01.495.227.9-415.000.
- e. Tanda Daftar Perusahaan No. 30.06.1.64.01035 tanggal 7 November 2011.
- f. Surat Izin Tempat Usaha No. 500/65/Ekbang/XII/2010 tanggal 19 Desember 2014

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Susunan, Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank berdasarkan sesuai dengan Akta Notaris Dr. Tio Jeffrens Maranella, S.H., No. 47 tanggal 26 April 2010 mengalami perubahan. Pada tahun 2016 susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta Notaris Meliana Oetomo, S.H., No. 03 tanggal 28 Juli 2016 dan yang terakhir dengan Akta Notaris No. 30 tanggal 27 Maret 2017 dari Notaris Meliana Oetomo, S.H., Notaris di Tangerang Selatan, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

	2017	2016
Dewan Komisaris		
Komisaris utama	: Chairuddin, CA, CMA, MA	Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM
Komisaris	: Maryuni Hendayani	Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM
Komisaris	: -	Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, M
Dewan Direksi		
Direktur utama	: Ir. Gede Yudha Lingga, MM	Ketut Sugiharthini, SE
Direktur	: Irma Andayani, SE	Irna Andayani, SE
Direktur	: Nani Najiah, S.Si	Nani Najiah, S.Si

Jumlah pegawai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebanyak 70 orang dan 72 orang.

Pada tahun 2017 seluruh Dewan Komisaris dan Direktur Utama mengundurkan diri berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 27 Maret 2017 dari Notaris Meliana Oetomo, S.H., Notaris di Tangerang Selatan, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM
Komisaris	: Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM
Komisaris	: Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM
Direktur Utama	: Ketut Sugiharthini, SE

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana disusun sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tetap Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP"). Peraturan Perundang-Undangan yang relevan dengan BPR.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

a. Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan metode tidak langsung (*indirect method*).

Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai *Non Performing* dicatat atas dasar kas.

Biaya historis (*historical cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar, serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian ulang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang yang digunakan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis.

b. Kas Dan Setara Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam Rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi kas besar, kas kecil, kas dalam mesin ATM dan kas dalam perjalanan. Mata uang Rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang yang dimaksud, tidak termasuk dalam pengertian kas yang disajikan dalam aset lain-lain.

c. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kualitas kredit dengan kualitas lancar yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Penempatan Pada Bank Lain

Adalah penempatan dana dari Bank Konvensional dan Bank Syariah lainnya, baik dalam negeri maupun di luar negeri dalam bentuk Giro, Tabungan dan Deposito dengan maksud untuk optimalisasi pengelolaan dana.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar Saldo Pinjaman setelah dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit Bank membentuk Penyisihan Kerugian Kredit (PPAP) berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun dan disajikan sebagai pos pengurang.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

e. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Kredit diklasifikasikan sebagai Non Performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan / atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini, diakui sebagai pendapatan pada saat diterima,

Kredit yang diberikan akan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah di hapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap Penyisihan Kerugian Kredit dari Nilai Pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihannya diakui sebagai Pendapatan Bunga.

f. Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu pada Ketentuan Bank Indonesia mengenai Pembentukan Penyisihan Kerugian Aset Produktif, yaitu Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/22/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993 juncto No. 26/167/KEP/DIR tanggal 29 Maret 1994 dan sesuai dengan perubahan PBI No. 8/19/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Kualitas Produktif dan Pembentukan PPAP, dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk, sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------|----------------------------------|
| • Golongan I – Lancar | : Jumlah X 0,5% |
| • Golongan II – Kurang Lancar | : Jumlah – Agunan = Hasil X 10% |
| • Golongan III – Diragukan | : Jumlah – Agunan = Hasil X 50% |
| • Golongan IV – Macet | : Jumlah – Agunan = Hasil X 100% |

Besarnya nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan, adalah sebagai berikut:

- 100% dari Nilai Agunan yang bersifat liquid
- 80% dari Nilai Hak Tanggungan untuk agunan berupa tanah dan bangunan bersertifikat (SHM atau SGB), yang diikat dengan Hak Tanggungan
- 60% dari Nilai Jual Objek Pajak untuk agunan berupa tanah dan bangunan dan rumah bersertifikat (SHM atau SGB), Hak Pakai Tanpa Hak Tanggungan
- 50% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah berdasarkan kepemilikan surat girik (letter c) dilampiri SPPT terakhir.
- 50% dari Nilai Pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor disertai dengan bukti kepemilikan dan diikat sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Aset produktif dihapus bukukan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa Aset Produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali Aset Produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai Penambah Penyisihan Kerugian Aset Prodktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

g. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi hubungan istimewa meliputi pengalihan sumber daya atau kewajiban antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanpa menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan.

Transaksi tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan.

1. Perusahaan yang melalui suatu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan.
2. Perusahaan Asosiasi,
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan Pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan,
4. Karyawan kunci yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan,
5. Perusahaan di mana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

h. Aset Tetap

Aset tetap (berwujud), dinyatakan berdasarkan Nilai Perolehan (*Historical Cost*) dengan taksiran umur lebih dari 1 (satu) tahun. Atas aset ini, kecuali tanah, setiap tahun secara taat asas dilakukan Penyusutan (*Depreciation*) yang menggunakan Metode Garis Lurus (*Straigh Line Method*) dan pada akhir tahun dikapitalisasi pada beban operasional.

No.	Nama Aset Tetap	Umur Ekonomis
1.	Bangunan	20 tahun
2.	Kendaraan	4 – 8 tahun
3.	Inventaris	4 – 8 tahun

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Bank melakukan evaluasi atas setiap penurunan nilai aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak bisa diperoleh kembali. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual netto dan nilai pakai.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka (disajikan dalam akun aset lain-lain), diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*).

j. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sehubungan dengan penyelesaian pembebanan (disajikan dalam akun Aset Lain-Lain) diakui sebesar Nilai Bersih yang dapat direalisasi, yaitu Nilai Wajar Aset setelah dikurangi estimasi beban pelepasan. Selisih antara nilai aset yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan pada saat penjualan aset. Beban sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya. Rugi atau laba atas penjualan agunan yang diambil alih diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

k. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan (disajikan dalam Akun Aset Lain-Lain) diamortisasi selama masa manfaat beban ditangguhkan tersebut.

l. Kewajiban Segera Bayar

Kewajiban segera bayar merupakan kewajiban bank pada pihak lain yang sifatnya wajib segera diselesaikan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya, yang dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank.

m. Tabungan Dan Deposito Berjangka (Simpanan)

Tabungan merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati, dan dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di bank.

Deposito berjangka merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan bank dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

n. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban Lain-Lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos sendiri.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

o. Modal Disetor

Modal disetor diakui pada saat penerimaan Setoran Modal Bank berupa Kas maupun Aset Non Kas. Modal disetor dicatatkan berdasarkan:

- Jumlah uang yang diterima
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal
- Setoran saham dalam deviden saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- Nilai wajar Aset Non Kas yang diterima.

p. Cadangan

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 Tahun 1995 dengan perubahan terakhir Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Penerimaan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

q. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhatikan pembagian dividen koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus dan revaluasi aset tetap.

- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaanya telah ditetapkan.
- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periodik lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dalam laba rugi periode berjalan.

r. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan Metode Akrual. Bank tidak menggunakan pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau Aset Produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai Non Performing. Pendapatan bunga atas Aset Non Performing yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontinjensi.

Yang dimaksud dengan Aset Produktif Non Performing, adalah bilamana terdapat tunggakan pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Provisi dan Administrasi

- Provisi yang sehubungan dengan kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan provisi yang diamortisasi selama jangka waktu kredit.
- Provisi yang sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima dari bank umum, diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

s. Perpajakan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban dalam waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Perbedaan yang terjadi antara penghitungan menurut Bank dengan penetapan kewajiban pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak diakui sebagai keuntungan atau beban tahun berjalan.

Pajak dibayar di muka adalah pajak yang dibayar oleh Bank setiap bulan atau dipotong/dipungut oleh pihak ketiga dan akan diperhitungkan sebagai kredit pajak di akhir tahun (PPh) atau di akhir Bulan (PPN).

Bank tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan atas perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut komersial dan fiskal karena perbedaan tersebut tidak menimbulkan konsekuensi pajak secara signifikan periode mendatang.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Pajak Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2013. Bawa taksiran Pajak Penghasilan Badan Bank untuk tahun 2014 disajikan berbeda dari taksiran Pajak Penghasilan Badan sebelumnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang PPh sesuai dengan Peraturan Pemerintah tersebut.

t. Imbalan Kerja

Bank sudah menghitung kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja" sesuai ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Namun perhitungannya tidak dilakukan oleh Aktuaris Independen, tetapi dilakukan oleh manajemen Bank.

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen menggunakan estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN BANK

	2017	2016
Kas besar	537.922.901	308.833.900

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2017	2016
Bunga kredit yang akan diterima	1.629.354.728	1.408.005.621
Bunga antarbank yang akan diterima	31.312.183	31.312.183
Jumlah	1.660.666.911	1.439.317.804

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2017	2016
a. Giro pada bank lain		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.067.386.907	1.542.336.078
PT CIMB Bank Niaga Tbk (Escrow)	1.986.006.245	3.263.103.320
PT CIMB Bank Niaga Tbk	1.827.660.725	80.297.271
PT Bank BJB	633.881.834	59.092.578
PT Bank Central Asia Tbk	265.649.087	290.695.818
PT Bank Harda Internasional	201.566.808	310.468.917
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94.518.875	604.561.405
PT Bank Oke Indonesia (d/h Bank Andara)	20.097.384	240.786.903
PT Bank Mega Tbk	-	11.053
Sub jumlah	9.096.767.865	6.391.353.343
b. Tabungan pada bank lain		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk I	4.065.425.450	8.307.064.927
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk II	21.047.280	21.101.973
PT Bank BJB	6.151.719	6.120.147
PT BPR Karyajatmika Sadaya IV	5.401.302	7.332.726
PT BPR Karyajatmika Sadaya (Balaraja)	36.833	36.833
PT BPR Karyajatmika Sadaya	22.368	22.368
Sub jumlah	4.098.084.952	8.341.678.974
c. Deposito pada bank lain		
PT BPR Sri Artha Lestari	4.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.300.000.000	10.300.000.000
PT Bank Oke Indonesia (d/h Bank Andara)	2.100.000.000	1.600.000.000
PT Bank BJB	1.000.000.000	250.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	742.933.470	2.447.139.316
Sub jumlah	11.142.933.470	14.597.139.316
Jumlah	24.337.786.287	29.330.171.633
Cadangan penyisihan kerugian	(74.733.172)	(114.694.097)
Jumlah	24.263.053.115	29.215.477.536

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

	2017	2016
Kredit modal kerja	30.980.430.817	32.990.923.286
Kredit konsumtif PNS	29.501.460.663	33.615.413.145
Kredit konsumtif Investasi	22.477.903.227	11.128.202.971
Kredit PKKPM	20.946.478.698	-
Kredit konsumtif Swasta	10.821.196.887	12.510.579.451
Kredit konsumtif	5.809.219.589	9.225.462.088
Kredit modal KPR	2.423.357.154	80.274.568
Kredit modal KKB	908.619.884	444.457.135
Jumlah	123.868.666.919	99.995.312.644
Provisi dan administrasi	(2.355.369.474)	(1.384.303.914)
Cadangan penyisihan kerugian	(1.534.096.020)	(973.678.455)
Jumlah	119.979.201.425	97.637.330.275
 Pihak terkait	 -	200.000.000
Pihak tidak terkait	123.868.666.919	94.211.926.015
Jumlah	123.868.666.919	94.411.926.015

7. BIAYA TRANSAKSI

	2017	2016
Biaya PKKPM	300.718.535	-
Biaya Konsumtif PNS	2.971.432	-
Biaya Modal Kerja	83.326	416.662
Jumlah	303.773.293	416.662

8. ASET TETAP

	2017			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga Perolehan				
Tanah	305.000.000	-	-	305.000.000
Bangunan	4.029.382.496	144.349.000	-	4.173.731.496
Kendaraan	965.927.944	238.972.056	-	1.204.900.000
Inventaris kantor	1.864.251.900	840.935.444	144.349.000	2.560.838.344
Jumlah	7.164.562.340	1.224.256.500	144.349.000	8.244.469.840
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	503.140.746	222.912.711	-	726.053.457
Kendaraan	451.021.687	26.019.793	-	477.041.480
Inventaris kantor	1.272.376.136	195.619.866	23.951.450	1.444.044.552
Jumlah	2.226.538.569	444.552.370	23.951.450	2.647.139.489
Nilai Buku	4.938.023.771			5.597.330.351

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

	2016			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanah	305.000.000	-	-	305.000.000
Bangunan	877.620.000	3.151.762.496	-	4.029.382.496
Kendaraan	598.877.944	367.050.000	-	965.927.944
Inventaris kantor	1.435.365.398	428.886.502	-	1.864.251.900
Jumlah	<u>3.216.863.342</u>	<u>3.947.698.998</u>	-	<u>7.164.562.340</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	376.052.992	127.087.754	-	503.140.746
Kendaraan	317.784.190	133.237.497	-	451.021.687
Inventaris kantor	1.036.292.894	236.083.242	-	1.272.376.136
Jumlah	<u>1.730.130.076</u>	<u>496.408.493</u>	-	<u>2.226.538.569</u>
Nilai Buku	<u>1.486.733.266</u>			<u>4.938.023.771</u>

9. ASET TETAP TIDAK BERWUJUD

	2017	2016
Program dan aplikasi	371.181.000	369.344.000
Akumulasi amortisasi	<u>(298.644.532)</u>	<u>(235.358.625)</u>
Jumlah	<u>72.536.468</u>	<u>133.985.375</u>

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET LAINNYA

	2017	2016
Persediaan materai dan barang cetakan	206.000	433.000
Piutang pajak penghasilan pasal 28a (Catatan 12a)	91.000.000	-
Biaya yang ditangguhkan		
Administrasi pinjaman bank	516.406.101	408.326.534
Legalitas Perusahaan	-	1.375.000
Lainnya	-	3.255.000
Biaya dibayar dimuka		
Sewa gedung kantor ruko pondok jagung	516.666.665	-
Sewa kantor pusat	480.000.000	660.000.000
Sewa kantor kas Panorama Niaga	240.000.000	330.000.000
Renovasi kantor	140.575.539	127.434.039
Sewa kantor kas Tanah Tinggi	87.000.000	123.000.000
Jaminan kontrak tanah tinggi	2.000.000	2.000.000
Sewa kantor cab Balaraja	-	182.083.342
Sewa kantor cab Bintaro	-	64.166.665
RRA		
RRA pembelian inventaris kantor	22.526.702	-
Asuransi kesehatan	-	25.065.453
Mesin EDC	-	5.000.000
Konsultan cabang	-	14.000.000
Promosi, edukasi dan kalender	-	19.000.000
Uang muka PPh pasal 25	-	41.210.302
Jumlah	2.096.381.007	2.006.349.335

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. LIABILITAS SEGERA DIBAYAR

	2017	2016
a. Liabilitas segera dibayar		
PPh pasal 21 - Karyawan	15.282.842	23.747.297
PPh pasal 23 - Tabungan	334.345	90.000.000
PPh pasal 4 ayat 2 - Tabungan	4.967.401	3.856.122
PPh pasal 4 ayat 2 - Deposito	20.965.850	22.180.343
PPh pasal 25 - Desember	-	-
Titipan bunga nasabah	750.121.197	365.509.812
Titipan bunga Jamsostek	6.166.219	5.177.486
Titipan BPJS	2.630.887	-
Titipan bunga premi asuransi	-	204.220
Titipan bunga bonus / intensif	-	506.094.000
Titipan lainnya	<u>20.900.000</u>	-
Sub jumlah	<u>821.368.741</u>	<u>1.016.769.280</u>
b. Utang bunga		
Bunga deposito akrual	60.754.449	59.268.552
Bunga akrual bank lain	<u>52.853.671</u>	<u>91.019.452</u>
Sub jumlah	<u>113.608.121</u>	<u>150.288.004</u>
Jumlah	<u>934.976.862</u>	<u>1.167.057.284</u>

12. PERPAJAKAN

	2017	2016
a. Piutang pajak		
Utang PPh Pasal 28	91.000.000	-
Jumlah	<u>91.000.000</u>	<u>-</u>
b. Utang pajak		
Utang PPh Pasal 25	200.000.000	-
Utang PPh Pasal 29	218.377.301	74.043.031
PPN Keluaran	-	-
Jumlah	<u>418.377.301</u>	<u>74.043.031</u>

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Taksiran pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran Pajak Penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba Bank sebelum taksiran Pajak Penghasilan	6.903.290.830	5.462.632.713
Koreksi negatif :		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(83.585.698)	(73.345.438)
Pendapatan lainnya	(16.685.157)	-
Koreksi positif		
Olahraga dan rekreasi	5.400.000	-
Beban kesehatan	25.065.453	-
Beban imbalan pasca kerja	168.100.000	-
Beban pajak lainnya	156.710.859	1.636.853
Beban lainnya	-	30.000
Jumlah	7.158.296.287	5.390.954.128
Dibulatkan	7.158.296.000	5.390.954.000
Tarif pajak		
Perhitungan penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:		
Tahun 2017		
(Rp4.800.000.000/Rp31.228.092.905) X		
Rp7.158.296.000 =	1.100.285.596	
Rp1.100.285.596 X 12,5% =	137.535.699	
Tahun 2016		
Rp 4.800.000.000/Rp 25.568.848.740 x		
Rp 5.390.954.000		1.012.035.366
Rp 1.012.035.366 x 12,5% =		126.504.421
Perhitungan penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas:		
Tahun 2017		
Rp7.158.296.000 - Rp1.100.285.596 =	6.058.010.404	
Rp6.058.010.404 X 25% =	1.514.502.601	
Tahun 2016		
Rp 5.390.954.000/Rp 1.012.035.366 =		4.378.918.634
Rp 4.378.954.000 x 25% =		1.094.729.658
Jumlah taksiran PPh Badan	1.652.038.301	1.221.234.079
Pajak Penghasilan dibayar dimuka :		
PPh Pasal 22	(1.433.661.000)	(1.147.191.048)
PPh Pasal 25	218.377.301	74.043.031

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Taksiran pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhitungnya pajak.

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Dirjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak Bank dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo utang pajak tersebut.

Tanggal 31 Desember 2017 Bank menghitung Pajak Penghasilan Badan atas Laba Kena Pajak berdasarkan potongan PPh Pasal 25. Sehingga terdapat pajak terutang pada akhir periode yang belum diperhitungkan.

13. SIMPANAN

	2017	2016
Tabungan		
Hariarta	18.797.673.824	16.790.251.877
Lebaran	11.225.032.311	9.600.148.009
Angsuran	6.666.130.719	4.354.660.590
Tabungan umroh	41.384.403	-
Sub jumlah	<u>36.730.221.257</u>	<u>30.745.060.476</u>
Deposito		
Berjangka 1 bulan	11.242.988.299	13.764.329.272
Berjangka 3 bulan	2.230.561.310	882.000.000
Berjangka 6 bulan	1.002.500.000	837.500.000
Berjangka 12 bulan	1.269.714.903	463.400.000
Sub jumlah	<u>15.745.764.512</u>	<u>15.947.229.272</u>
Jumlah	<u>52.475.985.769</u>	<u>46.692.289.748</u>

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN PADA BANK LAIN

	2017	2016
Deposito PT Bank Indra Chandra	4.000.000.000	2.000.000.000
Deposito PT BPR Gita Makmur Utama	2.000.000.000	2.000.000.000
Deposito PT Bank Pantura Abadi	1.000.000.000	-
Deposito PT Bank Artadamas Mandiri	1.000.000.000	-
Deposito PT BPR Central Artha Rezeki	900.000.000	200.000.000
Deposito PT BPR Gamon	500.000.000	2.000.000.000
Deposito PT BPR Mitra Primalestari	-	1.500.000.000
Deposito PT BPR Harda Internasional	-	2.000.000.000
Jumlah	9.400.000.000	9.700.000.000

15. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2017	2016
Pinjaman PT Bank Oke (d/h PT Bank Andara)	27.925.983.466	15.558.876.809
Pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.828.010.790	28.337.496.953
Pinjaman PT Bank BJB	17.166.666.673	4.416.666.669
Pinjaman Executing PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.459.129.566	5.770.589.571
Pinjaman PT Bank Central Asia Tbk II	993.229.978	-
Pinjaman PT BPR Harda Internasional	871.550.168	1.853.347.805
Pinjaman PT Bank Central Asia Tbk	83.333.330	494.876.409
Jumlah	67.327.903.971	56.431.854.216

16. LIABILITAS LAINNYA

	2017	2016
Titipan bonus	755.000.000	-
Cadangan tabungan lebaran	191.827.338	152.825.263
Uang belum ada pemiliknya	4.728.000	-
Selisih kas lebih	799.000	700.000
Lainnya	13.712.224	12.712.224
Jumlah	966.066.562	166.237.487

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2017	2016
Liabilitas imbalan kerja	<u>367.482.019</u>	<u>239.486.657</u>

Bank sudah menghitung kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja" sesuai ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Namun perhitungannya tidak dilakukan oleh Aktuaris Independen, tetapi dilakukan oleh manajemen Bank.

18. EKUITAS

	2017	2016
Modal disetor		
Modal dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
Modal belum disetor	<u>(5.952.000.000)</u>	<u>(5.952.000.000)</u>
Jumlah	<u>14.048.000.000</u>	<u>14.048.000.000</u>
Cadangan umum	2.809.600.000	2.809.600.000
Sub jumlah	<u>16.857.600.000</u>	<u>16.857.600.000</u>
Saldo laba		
Saldo laba sampai dengan tahun lalu	4.351.166.235	8.062.641.001
Koreksi saldo laba (rugi) tahun lalu	-	(27.873.400)
Dividen	<u>(3.432.000.000)</u>	<u>(7.125.000.000)</u>
Cadangan umum	<u>(407.945.776)</u>	<u>(800.000.000)</u>
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>5.251.252.530</u>	<u>4.241.398.634</u>
Sub jumlah	<u>5.762.472.988</u>	<u>4.351.166.235</u>
Jumlah	<u>22.620.072.988</u>	<u>21.208.766.235</u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 27/RUPS/152/III/2017, tanggal 10 Maret 2017, bertempat di kantor pusat PT BPR Hariarta Sedana, Ruko Panorama Niaga No. 12-13, Jl. Halim Perdana Kusuma, Jurumudi – Tangerang, menyetujui akan membagikan dividen tahun 2016 sebesar Rp3.432.000.000 (sudah termasuk pajak dividen).

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 4 September 1989 oleh Darsono Purnomo, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 1998 dengan Nomor keputusan C-412.HT.03.02.TH.1998. Akta pendirian PT BPR Hariarta Sedana tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 18 April 2016 yang diterbitkan oleh I Nyoman Pageh, SH, Notaris di Jakarta. Adapun materi perubahan akta tersebut adalah mengenai anggaran dasar atas modal saham disetor. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-0051068.AH.01.01-Tahun 2016 tanggal 22 April 2016.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. EKUITAS (Lanjutan)

Modal saham yang telah disetor pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Percentase Kepemilikan %	Jumlah
Drs. Made Lingga	7.024	50,00%	7.024.000.000
Ir. Gede Yudha Lingga Agung, MM	1.756	12,50%	1.756.000.000
Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM	1.756	12,50%	1.756.000.000
Ir. Nyoman Paramitra Dewi Lingga, MM	1.756	12,50%	1.756.000.000
Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM	1.756	12,50%	1.756.000.000
Jumlah	<u>14.048</u>	<u>100,00%</u>	<u>14.048.000.000</u>

Modal saham disetor Bank sampai dengan periode 31 Desember 2017 berdasarkan Akta No. 33 tanggal 18 April 2016 yang diterbitkan oleh I Nyoman Pageh, SH, Notaris di Jakarta, mencapai 70,24% dari modal dasar Bank sebesar Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 20.000 (dua puluh ribu) lembar saham.

Atas pemenuhan modal saham yang telah disetor, Bank telah melaksanakan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, dimana pada Pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa "Paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 32 harus ditempatkan dan disetor penuh".

19. PENDAPATAN BUNGA

	2017	2016
a. Pendapatan bunga kontraktual		
Pendapatan bunga pinjaman (KYD)	26.063.501.570	23.170.970.533
Pendapatan bunga deposito	799.674.430	407.298.664
Pendapatan bunga tabungan	439.064.254	152.011.322
Pendapatan bunga giro	83.585.698	73.345.438
Sub jumlah	<u>27.385.825.952</u>	<u>23.803.625.957</u>
b. Pendapatan provisi dan administrasi		
Pendapatan administrasi kredit	665.902.534	774.956.827
Pendapatan provisi kredit	503.620.906	620.279.166
Sub jumlah	<u>1.169.523.440</u>	<u>1.395.235.993</u>
Jumlah	<u>28.555.349.392</u>	<u>25.198.861.950</u>

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2017	2016
Denda kredit	228.121.753	75.000
Administrasi dan tabungan	50.062.616	215.998.193
Kredit hapus buku	14.751.590	-
Penalty	100.000	-
Bunga kredit hapus buku	55.796	-
Operasional lainnya	650	21.340
Jumlah	293.092.405	216.094.533

21. BEBAN BUNGA

	2017	2016
Beban bunga kontraktual - bank		
Pinjaman yg diterima	7.366.378.360	6.579.503.763
Biaya bunga deposito antar bank	878.041.738	860.814.723
Lainnya	262.503.666	204.304.025
Beban bunga kontraktual - pihak ketiga		
Biaya bunga deposito	1.340.446.877	1.441.326.717
Biaya bunga tabungan	798.038.351	661.912.933
Biaya transaksi kredit	23.410.869	5.162.227
Lainnya	16.248.192	100.945.149
Beban Bunga Lainnya		
Biaya iuran penjamin LPS	112.744.398	-
Beban iuran OJK	69.689.889	55.431.568
Lainnya	-	169.000
Jumlah	10.867.502.341	9.909.570.105

22. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN DAN PENYUSUTAN

	2017	2016
Beban penyisihan kerugian		
Beban Penyisihan Kerugian PPBL Tab -/- Dep	(39.960.925)	58.349.414
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	560.417.565	333.972.311
Sub jumlah	520.456.640	392.321.725
Beban penyusutan dan amortisasi		
Penyusutan gedung	112.082.522	127.087.754
Penyusutan kendaraan	236.702.097	131.087.497
Penyusutan inventaris kantor	14.527.324	241.736.954
Penyusutan aset tak berwujud	63.285.907	74.918.676
Sub jumlah	426.597.849	574.830.881
Jumlah	947.054.489	967.152.606

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN PEMASARAN

	2017	2016
Edukasi	46.645.000	250.744.116
Iklan dan promosi	22.381.150	2.681.760
Pemasaran lainnya	52.078.000	-
Jumlah	121.104.150	253.425.876

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2017	2016
Tenaga kerja	7.084.833.148	5.602.678.491
Beban barang dan jasa	1.416.197.141	1.229.660.430
Sewa	603.186.409	433.738.217
Premi asuransi	250.974.854	31.354.792
Pemeliharaan dan perbaikan	370.137.290	193.519.874
Pendidikan	327.906.611	202.213.000
Pajak (Non PPh)	156.710.859	1.636.853
Jumlah	10.209.946.312	7.694.801.657

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Merupakan beban operasional lainnya sebesar Rp 193.979.602 tahun 2017 dan Rp 1.281.235.782 pada tahun 2016.

26. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	2017	2016
a. Pendapatan non operasional		
Pendapatan bunga antar kantor	1.996.500.340	-
Pendapatan non operasional lainnya	399.835.925	153.892.257
Sub jumlah	2.396.336.265	153.892.257
b. Beban non operasional		
Beban bunga antar kantor (BAK)	(1.996.500.339)	-
Beban olahraga dan rekreasi	(5.400.000)	-
Beban lainnya	-	(30.000)
Sub jumlah	(2.001.900.339)	(30.000)
Jumlah	394.435.926	153.862.257

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang perlu diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2017 yang diselesaikan pada tanggal 28 Februari 2018.

PT BPR HARIARTA SEDANA
PERHITUNGAN ATMR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017

No.	Keterangan	Nominal Rp	Bobot risiko %	Jumlah Rp
I Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)				
1	Kas	537.922.901	0%	-
2	Kredit dijamin deposito	28.690.000	0%	-
3	Antar bank aktiva	24.337.786.287	20%	4.867.557.257
4	Kredit UMK	40.434.786.000	85%	34.369.568.100
5	Kredit pemilikan rumah	-	40%	-
6	Kredit perorangan	37.526.949.000	100%	37.526.949.000
7	Kredit pegawai / pensiunan	43.983.352.000	50%	21.991.676.000
8	Aset tetap dan inventaris	5.597.330.351	100%	5.597.330.351
9	Aset tetap tidak berwujud	72.536.468	100%	72.536.468
10	Pendapatan yang akan diterima	1.660.666.911	100%	1.660.666.911
11	Rupa-rupa aset	2.096.381.007	100%	2.096.381.007
Jumlah ATMR		156.276.400.925		108.182.665.095
II Modal Inti				
1	Modal disetor	14.048.000.000	100%	14.048.000.000
2	Cadangan - cadangan	2.809.600.000	100%	2.809.600.000
3	Laba ditahan	511.220.459	100%	511.220.459
4	Laba tahun berjalan	5.251.252.530	50%	2.625.626.265
Jumlah Modal Inti		22.620.072.988		19.994.446.723
III Modal Pelengkap				
1	PPAM Umum	137.063.822.000	0,50%	685.319.110
Jumlah Modal Pelengkap				-
IV Modal Minimum (8% X ATMR)				
		108.182.665.095	8%	8.654.613.208
V Kelebihan (Kekurangan) Modal				
				12.025.152.626
VI Ratio CAR				
		20.679.765.833	100%	19,12%
		108.182.665.095		

PT BPR HARIARTA SEDANA
PERHITUNGAN RATIO LIKUIDITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

No.	Keterangan	Jumlah Rp
I	Loan to Deposit Ratio (LDR)	
1.	Kredit yang diberikan	123.868.666.919
2.	Dana yang diterima	
	- Tabungan Nasabah	36.730.221.256
	- Deposito Berjangka Nasabah	15.745.764.513
	- Deposito Bank Lain	8.400.000.000
	- Pinjaman yang Diterima	67.327.903.971
	- Modal Inti	19.994.446.723
	Jumlah	<u>148.198.336.463</u>
	LDR	123.868.666.919
		83,58%
		<u>148.198.336.463</u>
II	Cash Ratio	
1.	Jumlah alat likuid	
	- Kas	537.922.901
	- Giro	9.096.767.865
	- Tabungan	4.098.084.952
	Jumlah	<u>13.732.775.718</u>
2.	Jumlah kewajiban lancar	
	- Kewajiban segera dibayar	821.368.741
	- Tabungan nasabah	36.730.221.256
	- Deposito berjangka nasabah	15.745.764.513
	- Deposito pada bank lain	9.400.000.000
	Jumlah	<u>62.697.354.510</u>
	Cash Ratio	13.732.775.718
		21,90%
		<u>62.697.354.510</u>

PT BPR HARIARTA SEDANA
PERHITUNGAN ASET QUALITY (KUALITAS ASET PRODUKTIF)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

No.	Keterangan	Nominal Rp	Bobot risiko %	Jumlah Rp
I Aset Produktif				
1	Lancar	122.117.224.231	0%	-
2	Kurang lancar	110.945.058	50%	55.472.529
3	Diragukan	217.823.503	75%	163.367.627
4	Macet	1.422.674.127	100%	1.422.674.127
5	Tabungan	4.098.084.952	0%	-
6	Deposito	11.142.933.470	0%	-
	Jumlah	139.109.685.341		1.641.514.283
II Aset Produktif Yang Diklasifikasikan				
1	Kurang lancar	110.945.058	50%	55.472.529
2	Diragukan	217.823.503	75%	163.367.627
3	Macet	1.422.674.127	100%	1.422.674.127
	Jumlah	1.751.442.688		1.641.514.283
III Ratio KAP				
		1.641.514.283	100%	1,18%
		139.109.685.341		

**PT BPR HARIARTA SEDANA
PERHITUNGAN PPAPWD NPL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

PT BPR HARIARTA SEDANA
PERHITUNGAN RATIO EARNING (RENTABILITAS)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

No.	Keterangan	Jumlah Rp
I	Return on Asset (ROA)	
1.	Laba sebelum pajak	6.903.290.830
2.	Dana yang diterima	148.198.336.463
	ROA	<u>6.903.290.830</u>
		4,66%
148.198.336.463		
II	Return on Equity (ROE)	
1.	Laba sebelum pajak	6.903.290.830
2.	Jumlah modal	22.620.072.988
	ROE	<u>6.903.290.830</u>
		30,52%
22.620.072.988		
III	Ratio BOPO	
1.	Biaya operasional	22.339.586.893
2.	Pendapatan operasional	28.848.441.797
	BOPO	<u>22.339.586.893</u>
		77,44%
28.848.441.797		